

# PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS VII

Sriani<sup>1</sup>, Nely Indra Meifiani<sup>2</sup>, Mulyadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email : [sriani.1721@gmail.com](mailto:sriani.1721@gmail.com)<sup>1</sup>, [indrameifianinely@gmail.com](mailto:indrameifianinely@gmail.com)<sup>2</sup>, [mulyadipacitan2@gmail.com](mailto:mulyadipacitan2@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika pada pelaksanaan pembelajaran daring siswa kelas VII. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability sampling* dengan teknik *Simple random sampling* dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, pada penelitian ini diambil sampel sebanyak 65 siswa dari jumlah populasi 186 siswa. Metode pengumpulan data diperoleh dari hasil dokumentasi dan angket serta teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dengan metode *Enter* menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika pada pembelajaran daring siswa kelas VII.

**Kata Kunci:** Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar Matematika, Daring.

**Abstract:** This research was conducted with the aim of knowing the influence of the family environment on mathematics learning achievement in the implementation of online learning for class VII students. This research is a quantitative research with the type of *ex-post facto* research. The sampling technique used *Probability sampling* with *Simple random sampling* technique and the determination of the number of samples using the *Slovin* formula, in this study a sample of 65 students was taken from a total population of 186 students. The data collection method was obtained from the results of documentation and questionnaires and the data analysis technique used was *Simple Linear Regression Analysis* with the *Enter* method using *SPSS* version 16.0. The results of data analysis concluded that there was a significant influence of the family environment on mathematics learning achievement in online learning for class VII students.

**Keywords:** Family Environment, Mathematics Learning Achievement, Online.

## PENDAHULUAN

Surat edaran nomor 4 tahun 2020 pada tanggal 24 maret 2020 yang diterbitkan oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim, tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *Corona virus Disease (Covid 19)* yang mengharuskan belajar dilakukan dari rumah. Pembelajaran yang dilakukan dari rumah juga menggeser peran lingkungan sekolah yang semula menjadi pusat lingkungan Pendidikan menjadi terpusat di lingkungan keluarga. Lingkungan Pendidikan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan karena akan mempengaruhi terdidik memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang berbeda-beda.

Menurut Ahmadi (dalam Kurniawan, 2016: 104) keluarga adalah bentuk masyarakat kecil kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu

keturunan, yakni kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat. Sedangkan menurut Muslihah (2011: 84) keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena didalam keluarganya anak tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga secara langsung maupun tidak langsung keberadaan keluarga akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

Prinsip dari Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) ini adalah peserta didik dapat mengakses materi dan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. Pada pembelajaran daring kita mengenal ada istilah pembelajaran sinkron dan pembelajaran asinkron (Kurniasari, et al. 2020). Menurut Chaeruman (dalam Kurniasari, et al, 2020), dalam pembelajaran sinkron, siswa dan guru berada di tempat yang sama pada waktu yang sama, hal ini mirip dengan kelas tatap muka, sedangkan pembelajaran asinkron adalah pendekatan belajar mandiri dengan interaksi asinkron untuk mendorong pembelajaran. email, papan diskusi online, wikipedia, dan blog adalah sumber daya yang mendukung pembelajaran. Menurut Badudu (dalam Purandina, 2020: 275) inilah momentum yang baik bagi semua pihak, baik guru dan orang tua untuk mengembangkan pendidikan karakter anak. Saat ini 24 jam anak berada di rumah, sehingga sangat tepat guru dan orang tua berkolaborasi mendesain pola pendidikan karakter yang baik selama pembelajaran jarak jauh dari rumah.

Hal diatas tentu menimbulkan banyak tantangan baru pada proses pelaksanaan pembelajaran baik dari guru, siswa dan orang tua siswa. guru mengalami kesulitan dalam mengontrol anak didiknya ketika dibatasi dengan melakukan pembelajaran secara daring, pembelajaran yang materinya tidak dapat tersampaikan dengan baik tentu akan berpengaruh kepada tujuan pendidikan yang salah satunya adalah prestasi belajar siswa. Bagi siswa hal yang berbeda adalah pembelajaran yang semula dilakukan didalam kelas dan materi langsung disampaikan oleh guru dengan menggunakan buku paket, LKS, Modul dan buku-buku lain sebagai penunjang pembelajaran menjadi beralih ke kelas daring yang membutuhkan alat digital, kemampuan mengoperasikan alat digital, koneksi internet dan jaringan sebagai pendukung agar dapat mengikuti pembelajaran. Bagi orang tua mereka kembali di tuntutan untuk mengawasi putra-putri mereka selama pembelajaran dilakukan dari rumah serta memenuhi segala kebutuhan-kebutuhan baru pada pembelajaran daring.

Berangkat dari permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VII.

### METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. *Ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi (Widarto, 2013: 3). Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kebonagung kec. Pacitan, Kab. Pacitan, Prov. Jawa Timur yang dilakukan pada bulan Juni tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 186, dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan *Probability sampling* dengan teknik *Simple random sampling* dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin diperoleh sebanyak 65 siswa. Metode pengumpulan data diperoleh dari hasil dokumentasi dan angket lingkungan keluarga serta teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Sederhana dengan metode Enter menggunakan bantuan SPSS versi 16.0.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana dengan metode enter yang hasilnya sebagai berikut

**Tabel 1**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.295 <sup>a</sup>	.087	.072	18.502	.087	5.996	1	63	.017	1.820

a. Predictors: (Constant),  
lingkungankeluarga

b. Dependent Variable:  
prestasibelajar

Tabel diatas menunjukkan nilai R Square adalah 0,087 yang berarti bahwa prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga sebesar 8,7%

sedangkan sisa dari R Square dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti yaitu sebesar 91,3%. Selanjutnya apabila dilihat korelasi ( $r$ ) sebesar 0,295 berdasarkan pada tabel interpretasi indeks korelasi product moment dibawah berada pada tingkat hubungan rendah. Jadi kesimpulannya adalah lingkungan keluarga berpengaruh rendah terhadap prestasi belajar matematika kelas VII SMP Negeri 1 Kebonagung sebesar 8,7%.

**Tabel 2 Interpretasi Indeks Korelasi Product Moment**

Interval koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiono, 2013: 231)

Selanjutnya untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan linear antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII selama pembelajaran daring dapat dilihat dari tabel anova berikut.

**Tabel 3  
ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2052.611	1	2052.611	5.996	.017 <sup>a</sup>
Residual	21567.328	63	342.339		
Total	23619.938	64			

a. Predictors: (Constant), lingkungankeluarga

b. Dependent Variable: prestasibelajar

Berdasarkan tabel anova diatas diperoleh nilai signifikansi 0,017. Berdasarkan kriteria keputusan hasilnya adalah  $0,017 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya terdapat hubungan linier antara variabel lingkungan keluarga dengan variabel prestasi belajar matematika.

**Tabel 4 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.071	14.864		2.023	.047
	lingkungankeluarga	.482	.197	.295	2.449	.017

a. Dependent Variable: prestasibelajar

Berdasarkan pada tabel diatas  $t_{hitung}$  pada variabel lingkungan keluarga diperoleh sebesar 2,449 dan nilai *signifikansi* sebesar 0,017. Sedangkan  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik *signifikansi*  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $df = n - k = 65 - 3 = 62$  maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66980. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,449 > 1,66980$  dan *Sig.*  $0,015 < 0,050$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII pada pelaksanaan belajar daring.

Dari tabel diatas juga menunjukkan suatu persamaan regresi yaitu.

$$Y = 30,071 + 0,482X$$

Ket:

$Y$  = Prestasi belajar matematika siswa SMP kelas VII

$X$  =Lingkungan keluarga

Persamaan regresi  $Y = 30,071 + 0,482X_1$  menunjukkan bahwa untuk koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,482 mempunyai arti bahwa setiap penambahan 1 poin lingkungan keluarga maka prestasi belajar matematika siswa kelas VII akan meningkat sebesar 0,482.

Sehingga dari hasil analisis data penelitian diatas menunjukkan terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar matematika selama pembelajaran daring pada siswa SMP kelas VII. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muslih, (2016: 41) juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ ) walaupun pengaruh tersebut sangat rendah, hal ini sejalan dengan pembahasan sebelumnya pada penelitian ini nilai korelasinya ( $r$ ) sebesar 0,295 yang tergolong rendah yang dilihat pada tabel interpretasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2020: 55) tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh harga koefisien korelasi variabel lingkungan keluarga ( $r$ ) sebesar 0,350 dan harga koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,122 dimana setelah dilakukan uji T menunjukkan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar positif dan signifikan. Sehingga pada penelitian ini dapat diambil sebuah implikasi bahwa semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki oleh siswa SMP kelas VII selama pembelajaran daring maka akan semakin meningkat positif prestasi belajar matematika siswa dan begitupun sebaliknya

jika lingkungan keluarga semakin buruk maka prestasi belajar matematika siswa juga menurun.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika selama pembelajaran daring siswa kelas VII adalah Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII yaitu dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,428 dan nilai *sig.*  $0,017 < 0,050$ .

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya yaitu kegiatan pembelajaran daring menempatkan lingkungan keluarga sebagai lingkungan utama anak dalam belajar, sehingga dengan lebih memperhatikan dan meningkatkan cara orang tua mendidik anak, hubungan yang baik antara orang tua dan anak, memberikan contoh/bimbingan yang baik ke anak, peduli dengan suasana rumah atau keluarga serta memenuhi kebutuhan anak dalam menunjang pembelajaran semaksimal mungkin mampu meningkatkan prestasi belajar matematika anak pada pembelajaran daring.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hernawan, Yoni (et al). 2020. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus, Lingkungan Masyarakat terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa". *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*. Vol. 8 No. 1.
- Kurniasari, Asrilia (et al). 2020. "Analisis efektifitas pelaksanaan belajar dari rumah (BDR) selama pandemi Covid-19". *Jurnal kajian Pendidikan dan hasil penelitian* . Vol. 6 No. 3.
- Kurniawan, Agus (et al). 2016. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi dan Kepribadian terhadap Minat Wirausaha melalui *Self Efficacy*". *Journal of Economic Eduvation*. Vol. 5 No. 1.
- Muslih, Muhammad. 2016. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan". *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 1 No. 4.
- Muslihah, Eneng. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Diadit Media.
- Purandina, Winaya. 2020. "Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemic Covid-19". *Jurnal ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No 2.
- Sugiono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Widarto. 2013. “Penelitian Ex Post Facto”. *Makalah*. Disajikan dalam kegiatan Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan, di Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta.

Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

